

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah pendekatan terhadap sesuatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang dalam analisisnya tidak menggunakan kalkulasi angka dan juga tidak memuat prediksi, sebagaimana sesuai dengan paradigmanya yang *non positivistic*.¹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai faktor-faktor, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mengamati, menganalisis dan mengetahui pengaruh perkembangan wisata bahari terhadap sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Sungai Pisang Kecamatan Teluk Kabung menggunakan data dan segala informasi yang akan diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi langsung pada objek penelitian.

¹Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: Dari Metodologi ke Metode*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) Ed. 1, Cet. 1, h. 181

²Moh, Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Kelurahan Sungai Pisang, Kecamatan Teluk Kabung, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat dengan luas area 914 ha. Kelurahan ini berjarak 10 km dari ibu kota kecamatan dan 32 km dari pusat Kotamadya Padang. Kelurahan Sungai Pisang terletak di daerah pantai dan perbukitan dengan rata – rata tinggi dari permukaan laut sekitar 2 m. Untuk mencapai daerah ini dapat ditempuh dengan jalur laut dengan menggunakan boat dan dengan jalur darat menggunakan kendaraan bermotor.

Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena Kelurahan Sungai Pisang menjadi salah satu daerah akses menuju beberapa pulau wisata yang terdapat di daerah perairan Sumatera Barat. Meningkatnya jumlah kunjungan wisata bahari menuju pulau-pulau tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Populasi dan Sampel

1. Pengertian

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam penelitian.³ Dengan demikian dalam penelitian ini yang menjadi nelayan di Kelurahan Sungai Pisang, Kecamatan Teluk Kabung, Kota Padang.

³ Muhammad, *Op, cit*, h.161

Sedangkan sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.⁴

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel akan menggunakan *Purposive Sampling* dan *Sampling Insidental*, teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵ *Sampling purposive* dipilih karena kendala memperoleh daftar nelayan sehingga pengambilan secara acak tidak dimungkinkan. Meskipun pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non-random*, generalisasi hasil masih dimungkinkan bila didukung dengan jumlah sampel yang besar. Sedangkan *sampling insidental* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber.

Penentuan sampel sumber data, pada proposal masih bersifat sementara dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memang cocok digunakan sebagai sumber data.

⁴Sogirto, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia, 2003), h. 35

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 52

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi yang disajikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Sementara Sumber data adalah salah satu komponen penelitian yang mendasar dan penting karena tanpa adanya sumber data tidak ada artinya penelitian.⁶ Menurut Lofland dan Lofland (1984) dalam Moloeng sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi atas dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.⁸

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang akan di bagikan secara acak kepada nelayan di Kelurahan Sungai Pisang, Kecamatan Teluk Kabung, Kota Padang.

Kuesioner akan dibagi menjadi dua bagian, yang pertama terkait dengan karakteristik responden berdasarkan segmentasi

⁶Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajagrafindoPersada, 2013), h. 97

⁷Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007) Cet. 24, h. 157

⁸Muhammad, *Op, Cit.*, h. 102

demografi, seperti jenis kelamin, usia, agama, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan. Bagian kedua berisi daftar pertanyaan terkait pengaruh perkembangan pariwisata bahari terhadap pendapatan dan pekerjaan di Kelurahan Sungai Pisang, Kecamatan Teluk Kabung, Kota Padang.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁹

Data sekunder bentuknya berupa sumber pustaka yang mendukung penelitian ilmiah serta diperoleh literatur yang relevan seperti catatan dokumen, rekaman informasi, majalah, surat kabar, buku referensi, jurnal, artikel, *website*, maupun dokumen resmi yang kontekstual dengan substansi penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terutama dilakukan dengan observasi, wawancara bebas dan mendalam agar dapat membantu mewujudkan pencapaian peneliti adalah dengan proses berintegrasi, bersosialisasi dan berkomunikasi langsung dengan subjek penelitian serta mendokumentasikan observasi dan wawancara saat turun ke lapangan. Dalam penelitian ini teknik data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁹*Ibid.*, h.102

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung apa yang dilihat, didengar dan dirasakan atas kejadian yang berlangsung. Manusia melihat dan mengamati lingkungannya sehingga ia memperoleh pengetahuan mengenai lingkungannya. Bogda dalam Maleong mendefinisikan pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subjek dalam lingkungan subjek.¹⁰

2. Wawancara

Sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu mempersiapkan konsep yang akan dipertanyakan kepada informan untuk memperoleh data dan informasi yang hendak diperoleh, teknik wawancara terbuka dilakukan pada masyarakat yang akan diteliti, sedangkan teknik wawancara mendalam berarti mendengarkan, mencatat dan memahami secara seksama dan detail apa yang dikatakan oleh si informan, wawancara mendalam dengan informan juga diperlukan untuk lebih mendalami tentang makna dan realitas sosial melalui pertanyaan terarah.¹¹

3. Dokumentasi

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain

¹⁰ Moleong, Lexy. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. remaja Rosdakarya) h. 126

¹¹ Spradley, James P, *Metode Etnografi*. Terj. Misbah Yulfa, (Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya, 1997) h. 71-76

– lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata – kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

F. Teknik Analisis data

Pada penelitian ini analisis data dilakukan pada beberapa tahap antara lain:

- a. Pengumpulan informasi melalui wawancara yang dilakukan pada responden dan observasi langsung ke lapangan agar mendapatkan data yang diharapkan
- b. Reduksi data yaitu tahap berikutnya dimana proses pemilihan atau penyederhanaan data yang telah di dapat dari responden yang di wawancarai di lapangan. Tahap ini dilakukan agar data yang telah diperoleh bisa dipilih mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan perkembangan wisata bahari dan sosial ekonomi masyarakat.
- c. Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah di pilih tadi menjadi data yang pasti yang selanjutnya peneliti sajikan dalam bentuk tabel atau penjelasan.
- d. Pada tahap akhir adalah tahap penarikan kesimpulan dimana penjelasan dari hasil penelitian yaitu bagaimana dampak perkembangan wisata bahari terhadap sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Sungai Pisang Kecamatan Teluk Kabung.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹²

Analisis deskriptif kualitatif adalah analisis yang dilakukan dengan mendeskripsikan kondisi atau keadaan yang terjadi dilapangan, dimana data dan informasi tersebut tidak dapat dianalisa secara kuantitatif, sehingga memerlukan penjelasan melalui pembahasan.

Analisis data-data penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang telah diwawancarai setelah dianalisis dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktifitas dalam analisi data yaitu:

1. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak maka data perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari dari tema dan polanya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

¹² Sugiono, *Op.Cit.* h. 244-245

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. *Conclution Drawing / Verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹³

UIN IMAM BONJOL
PADANG

¹³ *Ibid*, 246-253